



## Artikel Review

**Article history:**

Received 29 October, 2023  
Revised 19 December, 2023  
Accepted 20 January, 2024

**Kata Kunci:**

Teori Kognitif Sosial, Teori Perilaku Terencana, Teori Health Belief Model

**Keywords:**

Social Cognitive Theory, Theory of Planned Behavior, Teori Health Belief Model

**INDEXED IN**

SINTA - Science and Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING AUTHOR**

Andi Yaumul Bay R Thaifur  
Department of Health Policy Administration, Faculty of Public Health, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Bau-bau 93711, Indonesia

**EMAIL**

[andiyaumbay.t@gmail.com](mailto:andiyaumbay.t@gmail.com)

**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

**Studi Perubahan Perilaku: Literature Review***Behavior Change Studies: Literature Review*

Andi Yaumul Bay R Thaifur

Department of Health Policy Administration, Faculty of Public Health, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Bau-bau 93711, Indonesia

**Abstrak:** Latar Belakang: Perubahan perilaku kesehatan sangat perlu di jalankan untuk mencapai kondisi tubuh yang optimal dari berbagai aspek seperti aspek fisik, mental dan juga kesejahteraan kehidupan dan mendapatkan derajat kesehatan yang tinggi.

Tujuan: Tujuan dari artikel ini yaitu untuk mengidentifikasi penelitian kualitatif terkait perubahan perilaku khususnya dalam bidang kesehatan

Metode: Review artikel dilakukan dengan menggunakan Systematic literature review. Systematic literature review yang berasal dari artikel 10 tahun terakhir Ekstraksi data dilakukan dengan menggunakan Prisma Flowchart (gambar 1).

Hasil: Berdasarkan hasil literature review ditemukan bahwa perubahan perilaku kesehatan terdapat beberapa teori yang bisa di pakai untuk mendukung perubahan tersebut, sehingga diharapkan dapat diterapkan masyarakat

Kesimpulan: Perubahan perilaku kesehatan sangat diperlukan untuk diterapkan di masyarakat. Banyak teori dan metode yang bisa menjadi alternatif untuk perubahan perilaku masyarakat khususnya di bidang kesehatan

**Abstract:** Background: Changes in health behavior really need to be carried out to achieve optimal body condition from various aspects such as physical, mental and well-being and obtain a high level of health.

Purpose: The purpose of this article is to identify qualitative research related to behavior change, especially in the health sector

Method: The article review was carried out using a systematic literature review. Systematic literature review originating from articles from the last 10 years. Data extraction was carried out using Prisma Flowchart (figure 1).

Results: Based on the results of the literature review, it was found that there are several theories about changing health behavior that can be used to support these changes, so it is hoped that the community can implement them.

Conclusion: Health behavior changes are very necessary to be implemented in society. There are many theories and methods that can be alternatives for changing people's behavior, especially in the health sector

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Doi: 10.56338/jks.v7i1.4878

Pages: 348-358

## LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kondisi tubuh optimal baik dalam aspek fisik, mental, dan kesejahteraan kehidupan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh WHO mengenai definisi kesehatan yaitu kesehatan dinyatakan secara fungsional sebagai sumber daya yang dapat membuat individu mampu untuk menjalani kehidupan yang produktif baik secara individual, sosial, ekonomi (Oktavilantika et al., 2023)

Pendekatan perubahan perilaku meningkatkan kesehatan melalui perubahan gaya hidup individu yang sesuai dengan lingkungan masyarakat. Asumsinya adalah, sebelum masyarakat dapat mengubah gaya hidup mereka, mereka harus terlebih dahulu memahami fakta-fakta dasar mengenai masalah kesehatan tertentu, menerapkan sikap-sikap penting, mempelajari serangkaian keterampilan dan diberikan akses terhadap layanan yang sesuai (Laverack, 2017).

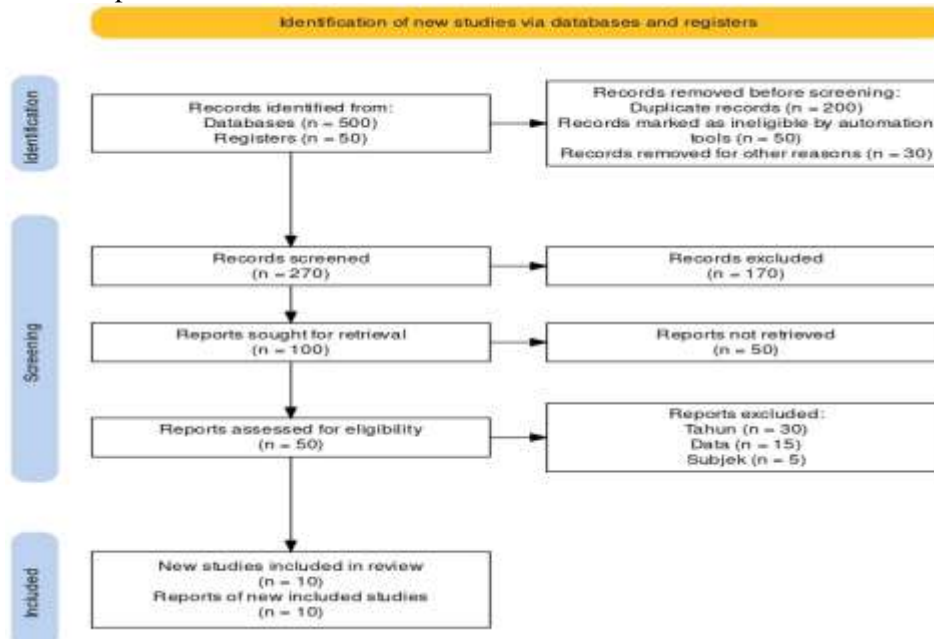
Komunikasi berperan penting dalam membantu seseorang memperoleh pengetahuan serta memenuhi fungsi ritual, yang mencerminkan manusia sebagai anggota komunitas sosial (WHO 2009). Komunikasi kesehatan berupaya membujuk kelompok yang terkena dampak untuk melakukan perilaku tertentu melalui akses informasi. Langkah-langkah intervensi untuk mengubah perilaku kelompok yang terkena dampak merupakan hal yang perlu mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan organisasi non-pemerintah (Ngigi & Busolo, 2018)

## METODE

Metode yang digunakan yaitu *Systematic literature review*. *Systematic literature review* adalah sebuah cara yang secara sistematis yang bertujuan mengumpulkan, kemudian menganalisis secara kritis dengan menyajikan data-data serta temuan.

## HASIL

Menggunakan strategi pencarian yang disebutkan pada metode didapatkan 5 artikel Internasional dan 5 artikel nasional yang dipilih dalam tinjauan literature. Adapun hasil review artikel tersebut dapat dilihat pada table 1.



Gambar 1. Flow chart literature

Tabel 1. Review Artikel

Judul	Penulis	Subjek	Metode	Hasil
The Challenge of Behaviour Change and Health Promotion	Glenn Laverack 2017	Perilaku Kesehatan	pendekatan perubahan perilaku dan promosi kesehatan	bukti mengenai efektivitas pendekatan perubahan perilaku masih belum jelas dan bahwa intervensi tunggal yang menysasar risiko perilaku tertentu memiliki dampak yang kecil terhadap faktor-faktor penentu yang sebenarnya menyebabkan buruknya kesehatan, terutama bagi kelompok rentan. pentingnya penerapan strategi komprehensif dengan komponen inti seperti pendekatan perubahan perilaku, kerangka kebijakan yang kuat, dan pemberdayaan masyarakat untuk mendapatkan kontrol lebih besar dalam pengambilan keputusan gaya hidup sehat.
Promotion of behavioural change for health in a heterogeneous population	Robin Schimmelpfennig Sonja Vogt, Sönke Ehret & Charles Effersona (2021)	Individu yang ramah, Individu yang resisten, individu yang dipilih secara acak	Pendekatan perubahan perilaku	Ketika profesional kesehatan masyarakat menerapkan intervensi perubahan perilaku yang mengandalkan pengaruh sosial, mereka dapat mengharapkan hasil yang beragam, mulai dari yang spektakuler hingga yang bisa diabaikan. Meskipun mekanisme khusus seperti insentif kesesuaian dan koordinasi dapat secara dramatis memperkuat dampak menguntungkan dari suatu inisiatif kebijakan, rinciannya sangat penting dan

					keberhasilan kebijakan dipengaruhi oleh beberapa hal yang kurang dipahami dan tidak kentara.
Memahami perubahan perilaku kesehatan dengan mekanisme motivasi dan penghargaan: tinjauan literatur	Maren Michaelsen Tobias (2023)	M. dan Esch	Mengidentifikasi empat artikel yang membahas mekanisme neurobiologis penghargaan dan motivasi dalam kaitannya dengan perubahan perilaku kesehatan	Memberikan gambaran umum tentang penjelasan terkini tentang inisiasi dan pemeliharaan perubahan perilaku kesehatan berdasarkan wawasan baru mengenai mekanisme motivasi dan penghargaan	Deskripsi sistem motivasi dan penghargaan (pendekatan/ keinginan = kesenangan; keengganan/penghindaran = kelegaan; penegasan/ketidakinginan = ketenangan) dan perannya dalam proses perubahan perilaku kesehatan disajikan
Model Promosi Kesehatan melalui Pendidikan Peer Group tentang Perubahan Perilaku Kesehatan	Lufthiani, Siti Zahara, Nunung Febriany Sitepu (2023)		Sampel sebanyak 65 remaja usia 13-18 tahun dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.	Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi-Experiment Pretest and posttest with one control group	Hasil analisis menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian pendidikan dengan metode peer group education yang diberikan kepada remaja terhadap perubahan perilaku remaja pada masa pandemi COVID-19 dilihat dari aspek kesehatan reproduksi, gangguan psikologis remaja, dan dampak penggunaan gadget yang harus diawasi
Perubahan Perilaku Kesehatan Masyarakat: Bukti dan Implikasi	Subhash Pokhrel, Nana K. Anokye, Daniel D. Reidpath, dan Pascale Allotey	-		Penelitian avant-garde di berbagai tingkat siklus penelitian perubahan perilaku.	Penerapan perubahan perilaku penuh dengan tantangan, salah satunya adalah keterlibatan pemangku kepentingan. A.- M. Hendriks dkk. memberikan analisis kebijakan pengambilan keputusan lokal di Fiji. Pencegahan obesitas sulit diterapkan dan hambatan utamanya mencakup kesenjangan kekuasaan di berbagai aktor karena

					kurangnya keterlibatan. A.
Strategi Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Lingkungan	Rahmi Yuningsih (2019)	Individu-individu yang melakukan buang air besar sembarangan, masyarakat umum di Kota Serang, anggota DPR dan DPRD, serta tokoh masyarakat yang terlibat dalam upaya peningkatan sanitasi.	Metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang melakukan buang air besar sembarangan di sungai, sawah, dan tempat lainnya. Salah satu faktor penyebabnya adalah tidak tersedianya sarana jamban yang sehat di rumah. Dengan adanya strategi promosi kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat, diharapkan kualitas sanitasi di Kota Serang dapat meningkat. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap derajat kesehatan masyarakat dan pengendalian penyakit.	
Penerapan Promosi Kesehatan Untuk Mengubah Perilaku Kesehatan Masyarakat (Studi Kasus: Rumah Sakit Cicendo)	Deru R Indika SE., MBA., Arrafi Mutiara Aprila (2017)	Obyek penelitian adalah di Rumah Sakit Mata Cicendo, Bandung.	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada dan diperoleh dari perusahaan	Secara umum, Rumah Sakit Mata Cicendo menggunakan media promosi untuk memberikan dan menyebarkan informasi mengenai kesehatan mata yang akan membuat masyarakat mengingat Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai Pusat Mata Nasional. Pelaksanaan promosi kesehatan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Mata Cicendo yaitu meliputi strategi advokasi, bina suasana, dan pemberdayaan masyarakat yang	

					diantaranya dilakukan secara rutin setiap bulannya.
Literature Review: Promosi Kesehatan dan Model Teori Perubahan Perilaku Kesehatan	Dina Melia Oktavilantika, Dona Suzana, Tifal Aviva Damhuri (2023)	Penelitian ini menggunakan metode literature review dari tahun 2012 hingga tahun 2022 terkait teori-teori tersebut yang membahas cara, tahapan, serta hasilnya dalam promosi dan perubahan perilaku kesehatan.	metode literature review		Promosi kesehatan yang dilakukan dengan baik akan sangat berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku kesehatan menuju lebih baik. Terdapat banyak pendekatan yang dapat dilakukan dalam merubah perilaku kesehatan dalam promosi kesehatan antara lain: Learning Theory, Social Cognitive Theory, Stage of Change Theory, dan Theories of Affect.
Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Di Dusun IV Desa Lawolatu Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara	Irnal , Andi Yusuf , Muhammad Rifai	sampel dalam penelitian ini dibagi 2 yaitu 20 orang sebagai kelompok experiment dan 20 orang sebagai kelompok kontrol dengan tehnik spiral sampling serta kuesioner sebagai Instrument penelitian	Jenis penelitian yang digunakan Quasy-Eksperimen dengan non equivalent control group design		Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan PHBS dari segi mencuci tangan dengan air bersih dan sabun dengan nilai p
Strategi Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19	Hernitati, Syafrani , Oktavia Dewi, Novita Rany, Agus Alamsyah (2023)	Jumlah informan dalam penelitian ini 5 informan utama dan 12 informan pendukung.	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus		. Adanya kecenderungan strategi advokasi, dukungan sosial, pemberdayaan masyarakat dan mitra yang dilakukan dalam promosi kesehatan terhadap penerapan protokol kesehatan 2. Semua usaha dan tindakan dalam strategi promosi kesehatan sudah dijalankan oleh pihak pemerintah setempat dengan baik, tetapi perilaku yang ditunjukkan

oleh masyarakat sebagian kecil tidak mentaati aturan tersebut. Hal ini bisa saja disebabkan oleh faktor dari kesadaran manusianya sendiri yang kurang patuh, adanya rasa tidak nyaman, tidak percaya dan tidak yakin dengan adanya COVID-19 ini.

## PEMBAHASAN

### Perubahan Perilaku

Perubahan perilaku merupakan aspek yang sangat penting dalam komunikasi kesehatan dan digunakan sebagai tindakan intervensi terhadap berbagai permasalahan kesehatan. Penyakit kronis, penyakit pernafasan, virus HIV penyebab penyakit AIDS serta penyakit zoonosis dapat dicegah melalui inisiatif komunikasi kesehatan yang secara efektif dapat mendorong perubahan perilaku positif (Ngigi & Busolo, 2018)

Pendekatan perubahan perilaku meningkatkan kesehatan melalui perubahan gaya hidup individu yang sesuai dengan lingkungan masyarakat. Asumsinya adalah, sebelum masyarakat dapat mengubah gaya hidup mereka, mereka harus terlebih dahulu memahami fakta-fakta dasar mengenai masalah kesehatan tertentu, menerapkan sikap-sikap penting, mempelajari serangkaian keterampilan dan diberikan akses terhadap layanan yang sesuai. Logika sederhananya adalah bahwa beberapa perilaku mengarah pada kesehatan yang buruk, sehingga membujuk orang secara langsung untuk mengubah perilaku mereka harus menjadi cara yang paling efisien dan efektif untuk mengurangi penyakit. Alasan ini menarik bagi pengambil keputusan karena menjanjikan hasil yang dapat diukur dalam jangka waktu singkat, dapat menangani masalah kesehatan dengan prevalensi tinggi, relatif sederhana dan menawarkan penghematan dalam layanan kesehatan, terutama bagi orang yang menderita penyakit kronis (Laverack, 2017)

*World Health Organization* tahun 2018, diperkirakan sebanyak 2,4 miliar atau 1 dari 3 penduduk dunia tidak memiliki jamban, dan tidak membiasakan hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun, dan menggunakan air bersih, kurang dari 1 miliar penduduk masih buang air besar di tempat terbuka (Irna et al., 2022)

Perubahan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan adalah tujuan instrumental utama, namun target langsungnya biasanya adalah faktor psikologis atau kognitif, seperti keyakinan, sikap dan efikasi diri, dan pada tingkat yang lebih rendah, lingkungan (Tengland, 2012)

### Penerapan Promosi Kesehatan Untuk Mengubah Perilaku Kesehatan Masyarakat

Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah untuk mengarahkan seorang atau organisasi terhadap tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran (Swastha dan Irawan, 2005). Tujuan promosi adalah untuk mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian. Promosi tidak hanya sekedar berkomunikasi ataupun menyampaikan informasi, tetapi juga menginginkan komunikasi mampu menciptakan suasana atau keadaan dimana para pelanggan bersedia memilih dan memiliki produk (Indika & Aprilia, 2017)

Promosi kesehatan merupakan upaya meningkatkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran diri oleh, untuk dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Yuningsih, 2019)

Promosi kesehatan adalah suatu metode merubah perilaku kesehatan yang dapat dilakukan secara individual maupun meluas dimasyarakat. Kumar & Preetha (2012) menyatakan bahwa usaha dalam melakukan promosi kesehatan dapat tertuju langsung pada kondisi prioritas kesehatan dalam populasi besar dan dapat menggunakan banyak intervensi. Di banyak negara promosi kesehatan dilakukan sebagai cara untuk memperkaya dan memperpanjang angka kehidupan warga negaranya Salazar, Diclemente & Crosby (2015). Green dan Kreuter (McKenzie et al., 2022) mendefinisikan promosi kesehatan sebagai segala rencana yang dikombinasikan dengan dukungan pengetahuan, politik, regulasi, organisasional untuk tindakan dan kondisi kehidupan kesehatan individual, kelompok dan komunitas (Oktavilantika et al., 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan promosi kesehatan diketahui penggunaan air bersih diperoleh nilai rata-rata yaitu 4,90 dengan standar deviasi 0,308, sedangkan nilai rata-rata menggunakan air bersih sebelum dilakukan intervensi yaitu 4,30 dengan standar deviasi 0,865. Terlihat ada perubahan sebesar 0,6 dan uji statistik didapatkan nilai p value sebesar 0,007, hal ini diartikan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan yang signifikan antara menggunakan air bersih sebelum dan setelah intervensi (Irna et al., 2022)

### **Perilaku Kesehatan**

Skinner mendefinisikan perilaku kesehatan (Health Behavior) adalah suatu respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehat-sakit (kesehatan). Pemeliharaan kesehatan ini mencakup mencegah atau melindungi diri dari penyakit dan masalah kesehatan lain, meningkatkan kesehatan, dan mencari penyembuhan apabila sakit atau terkena masalah kesehatan (Situngkir, 2015).

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2014), perilaku seseorang di pengaruhi oleh 3 faktor antara lain faktor predisposisi (predisposing factors) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan sebagainya. Faktor pemungkin (enabling factors) yang terujud dalam lingkungan fisik, ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas kesehatan bagi masyarakat. Faktor pendorong atau penguat (reinforcing factors) yang menentukan apakah tindakan kesehatan seseorang mendapatkan dukungan atau tidak (Damayanti, 2017)

### **Teori Perubahan Perilaku**

Berikut adalah teori yang dominan tentang perilaku kesehatan menurut (Skinner, 1938; Snelling, 2014) adalah:

#### **Social Cognitive Theory**

Teori ini dikembangkan oleh Albert Bandura (1986) yang tidak hanya berfokus pada psikologi perilaku kesehatan tetapi juga pada aspek social. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor personal, perilaku dan lingkungan. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu terbentuk sebagai respon terhadap pembelajaran observasional dari lingkungan sekitarnya. Adapun 6 elemen dari Social Cognitive Theory:

- A. Pengetahuan tentang risiko dan manfaat kesehatan Meskipun bukan satu-satunya faktor yang diperlukan untuk perubahan perilaku, pengetahuan tentang risiko dan manfaat sangat penting dan menjadi prasyarat dalam perubahan perilaku (Pakpahan et al., 2021)
- B. Efikasi Diri  
Efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu



dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu (Zagoto, 2019)

C. Hasil yang Diharapkan

Social Cognitive Theory mengacu pada konsekuensi sebagai hasil yang diharapkan baik secara fisik dan material maupun sosial sebagai hasil dari perubahan perilaku. Hasil secara fisik dan material misalnya adalah seorang wanita yang ingin berhenti merokok sehingga batuk yang dialaminya berkurang dan kesehatannya lebih baik (Pakpahan et al., 2021)

D. Tujuan Kesehatan Pribadi

Tujuan dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang dianggap menjadi sebuah tantangan karena banyak orang kewalahan dengan kebiasaan yang harus dilakukan. Social Cognitive Therapy mendorong tujuan jangka pendek dibandingkan tujuan jangka panjang.

E. Fasilitator dan hambatan yang dirasakan

Fasilitator dan hambatan yang dirasakan merupakan konstruksi penting dalam SCT dan secara langsung memengaruhi selfefficacy

### Theory of Planned Behavior

Teori tindakan beralasan (Theory of Reasoned Action) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980), dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (theory of planned behavior) oleh Ajzen (1991). Teori perilaku direncanakan ini dikembangkan dari teori tindakan beralasan yang menyatakan bahwa perilaku merupakan hasil dari niat dengan memasukkan tambahan yaitu membangun perilaku kontrol yang dirasakan (Mahyarni, 2013). Theory of Planned Behavior (TPB) memiliki pilar utama yaitu:

1. Sikap
2. Norma subjektif
3. Kontrol yang dirasakan

### Teori Health Belief Model

Model ini berkembang tahun 1950-an dan menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh nilai dan harapan. Health Belief Model adalah teori perubahan perilaku kesehatan dan model psikologis yang digunakan untuk memprediksi perilaku kesehatan dengan berfokus pada persepsi dan kepercayaan individu terhadap suatu penyakit. Struktur dari Health Belief Model meliputi perceived susceptibility yang merupakan persepsi tentang risikonya terkena penyakit, perceived seriousness merupakan persepsi terhadap keparahan penyakitnya, perceived benefits dan perceived barrier yaitu manfaat dan hambatan yang dirasakan dalam mengadopsi perilaku pencegahan dan cues to action merupakan isyarat mereka untuk bertindak berupa faktor pendorong di dalam dan di luar keluarga seperti : teman, dokter, penyedia pelayanan kesehatan, media dan sumber daya pendidikan (Burke, 2013). Health Belief Model digunakan untuk memprediksi perilaku kesehatan preventif dan untuk menjelaskan perilaku peran orang sakit, juga telah digunakan secara luas dalam penelitian lintas disiplin seperti kedokteran, psikologi, perilaku sosial dan gerontologi (Berhimpung et al., 2020)

### KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menyimpulkan bahwa perubahan perilaku kesehatan sangat diperlukan untuk diterapkan di masyarakat. Banyak teori dan metode yang bisa menjadi alternatif untuk perubahan perilaku masyarakat khususnya di bidang kesehatan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia

**DAFTAR PUSTAKA**

- Berhimpong, M. J. A., Rattu, A. J. M., & Pertiwi, J. M. (2020). Analisis Implementasi Aktivitas Fisik Berdasarkan Health Belief Model oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(4), 54–62.
- Damayanti, A. (2017). Analisis faktor predisposisi yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (Psn) Di Rw 004 kelurahan Nambangan Kidul kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017. In SKRIPSI S1 Keperawatan STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun (Issue 11150331000034).
- Indika, D. R., & Aprila, A. M. (2017). PENERAPAN PROMOSI KESEHATAN UNTUK MENGUBAH PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT (Studi Kasus: Rumah Sakit Cicendo). *Jurnal Logistik Bisnis*, 7(1), 3–11.
- Irna, Yusuf, A., & Rifai, M. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Di Dusun IV Desa Lawolatu Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. *NERSMID: Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 5(1), 72–87. <https://doi.org/10.55173/nersmid.v5i1.104>
- Laverack, G. (2017). The Challenge of Behaviour Change and Health Promotion. *Challenges*, 8(2), 25. <https://doi.org/10.3390/challe8020025>
- Mahyarni, M. (2013). Theori TRA Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Rizasah*, 4(1), 13.
- Ngigi, S., & Busolo, D. N. (2018). Behaviour Change Communication in Health Promotion: Appropriate Practices and Promising Approaches. *International Journal of Innovative Research and Development*, 7(9). <https://doi.org/10.24940/ijird/2018/v7/i9/sep18027>
- Oktavilantika, D. M., Suzana, D., Damhuri, T. A., Kesehatan, I., & Gunadarma, U. (2023). Literature Review : Promosi Kesehatan dan Model Teori Perubahan Perilaku Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2018), 1480–1494. file:///D:/doc/ners/kian/6007-Article Text-11375-1-10-20230412.pdf
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitaggang, Y. F., & M, M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In Jakarta: EGC.
- Situngkir, D. (2015). PERILAKU. 1–19.
- Tengland, P. A. (2012). Behavior change or empowerment: On the ethics of health-promotion strategies. *Public Health Ethics*, 5(2), 140–153. <https://doi.org/10.1093/phe/phs022>
- Yuningsih, R. (2019). Strategi Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Lingkungan. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 107–118. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1391>
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>